

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan yang bebas dari berbagai macam pencemaran dan bebas dari segala macam emisi sampah termasuk lingkungan yang bersih. Kualitas lingkungan yang baik meliputi lingkungan yang sehat, bersih dan asri sehingga nyaman untuk ditinggali dibandingkan dengan lingkungan yang kotor. Sebaiknya lingkungan yang jauh dari kata bersih merupakan lingkungan yang tercemar akibat adanya timbunannya sampah sekitarnya. Hal tersebut karena keberadaan besarnya timbunan sampah di lingkungan sekitar yang tidak dapat ditangani secara efektif, yang nantinya akan menimbulkan berbagai masalah, baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi para penduduk yang berada di sekitar penumpukan sampah.

Dampak langsung dari penanganan sampah yang kurang efektif dapat menurunkan kesehatan dan kesejahteraan manusia, karena sampah menimbulkan berbagai macam penyakit bagi masyarakat sekitar. Penyakit tersebut diantaranya adalah timbulnya berbagai macam penyakit menular maupun penyakit kulit serta gangguan pernafasan. Sedangkan dampak tidak langsung diantaranya adalah bahaya banjir akibat terhambatnya arus air di selokan atau sungai oleh sampah yang dibuang tersebut. Adapun dampak lain yang ditimbulkan secara tidak langsung yaitu sampah yang menumpuk akan berpengaruh pada perubahan iklim akibat adanya kenaikan temperatur bumi atau yang lebih dikenal dengan pemanasan global.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu perlu adanya suatu upaya jelas dalam pengelolaan sampah agar sampah tidak menjadi timbunan yang meyebabkan berbagai dampak negative yang ditimbulkannya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah pasal 5 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 13 dan 14, begitu juga amanat Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara pusat, Pemerintahan daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, pada dasarnya fungsi utama yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah daerah adalah menyelenggarakan urusan wajib yang pada hakikatnya merupakan bagian dari pelayanan publik.

Oleh karena itu, maka pelayanan publik untuk kelancaran penyelenggaraan roda pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan nasional dan otonomi daerah sangat ditentukan oleh kemampuan penyelenggara pembangunan serta pendayagunaan aparatur negara yang berkualitas, efektif, efisien, dan berwibawa. Dalam pelaksanaan pembangunan selalu dihadapkan dengan permasalahan seperti masalah sosial, budaya, ekonomi, keamanan dan ketertiban umum.

Salah satu permasalahan yang mendasar pada Pemerintah Kota Pekanbaru adalah masalah sosial terutama masalah penanggulangan dan pengelolaan sampah yang dihasilkan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam.

Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Dengan padatnya jumlah penduduk Kota Pekanbaru yakni sekitar 1.021.710 jiwa dan perubahan pola konsumsi masyarakat dapat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam, permasalahan sampah semakin kompleks dan perlu dikelola secara professional berdasarkan UU RI Nomor 08 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 tentang pengelolaan Persampahan.

Diamanatkan bahwa pengelolaan kebersihan merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah, dalam hal ini dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru serta SKPD lainnya.

UU RI No 18 tahun 2008 menjelaskan bahwa pola lama dalam pengelolaan sampah di Indonesia yang berupa pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan mulai bergeser berubah menjadi pemilahan pengolahan pemanfaatan dari pembuangan residu. Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 21/PRT/M/2006 tentang kebijakan dan strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan menyebutkan bahwa pengurangan sampah yang dimulai dari sumbernya merupakan hal yang harus diperhatikan dan digalakkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanganan terhadap sampah perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak (Dwiyatmo. 2007:49). Kerja sama semua pihak sangat dibutuhkan untuk melestarikan lingkungan khususnya dengan meyelamatkan lingkungan agar tidak tercemar oleh emisi yang berasal dari sampah. Di Indonesia sebenarnya mengikutsertakan peran institusi formal, warga pemukiman, dan sektor formal dalam mengelola sampah.

Pembuangan sampah sementara, pengangkatan sampah dan pembuangan akhir sampah digerakkan oleh instuisi formal yaitu pemerintah. Warga pemukiman mempunyai peran pada tahap pengumpulan sampah yaitu pengelolaan sampah dilakukan mulai dari sumbernya. Pada tahap ini warga melakukan pemilahan antara sampah kering dan basah, sedangkan sektor informal yaitu pemulung dan pengepul hanya melakukan pengumpulan dan perdagangan sampah kering layak jual yang di dapat dari warga.

Di Negara Jepang tingkat pengelolaan sampah di Negara ini sudah termasuk maju. Jepang sangat disiplin dalam mengelola sampah. Sampah di Jepang diolah sesuai dengan jenisnya dan dikelola dengan baik. Sampah botol kaca, botol plastic, kertas dan sampah rumah tangga dibeda-bedakan dan sebagiannya di daur ulang. Kecanggihan teknologi Jepang telah memungkinkan Negara ini membuat baju dan kain dari serat plastik yang berasal dari pet bottle atau botol plastik minuman ringan.

Berdasarkan pengalaman dari Negara lain sudah seharusnya Indonesia perlu menerapkan cara pengelolaan sampahyang di lakukan seperti Negara Jepang. Keterlibatan dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan guna terwujudnya pengelolaan sampah yang efektif. Maka dari itu diperlukan upaya yang dilakukan dari para pihak yang terkait untuk segera menagani masalah penanganan sampah dengan baik.

Permasalahan pengelolaan persampahan menjadi sangat serius di perkotaan akibat kompleksnya permasalahan yang dihadapi dan kepadatan penduduk yang tinggi. Sehingga pengelolaan persampahan sering diprioritaskan penanganannya di daerah perkotaan

Pelayanan pengelolaan sampah termasuk dalam pelayanan publik yang bertujuan untuk melayani masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dihasilkan. Dalam pelayanan pengelolaan sampah sangat dibutuhkan kinerja yang baik sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat sebagai pelanggan. Namun demikian seringkali terjadi penanganan sampah perkotaan menjadi tidak efektif akibat keterbatasan Pemerintah baik dalam pembiayaan, jumlah personil maupun jumlah peralatan yang tersedia (Widi Hartanto. 2006).

Kota Pekanbaru seperti kota besar lainnya di Indonesia juga mengalami masalah persampahan. Di kota pekanbaru terdapat titik-titik yang menjadi rawan tumpukan sampah. Salah satunya yaitu di jalan rajawali dan soekarno hatta. Setiap pagi sampah-sampah pada titik rawan tumpukan sampah tersebut tidak terangkut, sehingga mengganggu pengguna jalan karena sampah yang berserakan. Selain itu lemahnya penegakan hukum tentang pengelolan persampahan meyebabkan penduduk kota masih banyak yang membuang sampah sembarangan. Padahal dulunya kota Pekanbaru merupakan kota yang mendapat Piala Adipura. Hal ini dikarenakan jumlah produksi

sampah yang meningkat dan kecenderungan pola hidup penduduk Kota Pekanbaru yang konsumtif serta masih rendahnya kesadaran lingkungan yang bersih.

Kota Pekanbaru sebagaimana visinya yaitu menjadi kota metropolitan yang madani. Sehingga masalah terkait kebersihan haruslah menjadi perhatian yang penting. Kota yang madani bukan hanya tergambar dari infrastruktur yang lengkap namun juga dari kebersihannya. Dengan demikian perlu diadakannya suatu studi nantinya akan didapatkan kondisi dari pengelolaan persampahan Kota Pekanbaru tersebut.

Kota Pekanbaru yang telah menjadi salah satu kota metropolitan, dimana jumlah penduduknya telah mencapai 1 juta jiwa lebih. Aktifitas industri, perdagangan, jasa dan aktifitas kekotaan lainnya. Memberikan pula dampak pada meningkatnya jumlah sampah yang signifikan.

Sampah apabila tidak ditangani serius, akan memberikan dampak yang tidak baik bagi kesehatan masyarakat karena akan menimbulkan suatu penyakit dan pencemaran udara yang akan mengganggu bagi jalannya aktifitas masyarakat, maka pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan perlu menangani secara serius pengelolaan sampah agar Kota Pekanbaru menjadi kota yang bersih, aman ,nyaman dan mampu kembali mendapatkan Piala Adipura (Kota Bersih).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemandangan tak sedap kembali mewarnai kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau. Hampir di setiap sudut kota sampah kembali menumpuk. Persoalan sampah sepertinya tak pernah terselesaikan secara baik. Pemandangan sampah yang berserakan, seakan menjadi hal yang lumrah. Tidak hanya lambatnya pemerintah kota Pekanbaru dalam menangani sampah, terlebih masyarakatnya yang kurang sadar akan kebersihan.

Pemandangan tumpukan sampah misalnya di ruas jalan HR Soebrantas Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Jalur paling padat ini di kanan-kiri badan jalan disesaki sampah. Terlebih di persimpangan Jalan HR Soebrantas dengan jalan Delima. Setiap hari di tepi jalan itu seperti dijadikan tempat pembuangan sampah rumah tangga oleh masyarakat. Akibat pembuangan sampah sembarangan itu, ruas badan jalanpun kini tertutup sampah. Sudah lebih tiga hari, sampah di jalan tersebut dibiarkan berserakan. Tumpukan sampah itu selebar 2 meter dengan panjang sekitar 30 meter. Pemandangan yang sama juga terjadi di sepanjang jalan Soekarno Hatta tak jauh dari Rumah Sakit Eka Hospital. Kanan kiri badan jalan kini disesaki sampah. Baik siang dan malam, dengan gampang masyarakat membuang sampah di pinggir jalan.

Persoalan sampah di kota Pekanbaru ini memang sudah lama terjadi, mulai dari persoalan internalnya Pemerintah kota Pekanbaru terhadap pihak ketiga pengelola sampah, sampai warganya yang kurang kesadaran akan kebersihan lingkungan kota Pekanbaru. (sumber detiknews.com)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru membenarkan bahwa belakangan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru merasa kesulitan untuk melakukan pembersihan sampah rumah tangga yang ada di Pekanbaru. Penyebabnya adalah perubahan struktur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempengaruhi satkernya.

Dalam OPD barunya tersebut, jumlah tenaga kebersihan di Kota Pekanbaru mengalami pengurangan dengan jumlah yang cukup signifikan. Jika sebelumnya ada 1200 lebih buruh harian lepas kebersihan, kini berkurang menjadi 900 buruh saja. Artinya ada pengurangan 300 buruh yang harus dilakukan dinas ini.

Pengurangan ini juga dilakukan karena turunnya APBD 2017 Kota Pekanbaru yang hanya berkisar Rp 2,3 triliun saja, yang sebelumnya lebih dari Rp 3 triliun. Padahal 1200 buruh tersebut dibagi pada 12 kecamatan yang artinya 100 buruh per-kecamatan

Karena belum jelasnya jumlah buruh kebersihan yang akan dipekerjakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru, kontrak kerja pada ribuan buruh kebersihan masih menggantung. Kini hanya sekitar 40 buruh saja yang aktif membersihkan rutin, namun tetap tak maksimal. (sumber riauonline.co.id)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa lokasi Tempat Pembuangan Sampah yang cukup parah seperti di Jl Rajawali, Jl Soekarno Hatta, ataupun daerah Kecamatan Tampan seperti Jl. HR. Soebrantas, perlu adanya pengelolaan sampah yang baik agar penumpukan sampah dapat diatasi.

Adapun beberapa permasalahan dalam pengelolaan sampah di kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya sampah yang masih belum terangkut di jalan-jalan utama kota dan terlambatnya waktu pengangkutan menyebabkan sampah bersangkutan di jalan.
2. Masih adanya kebiasaan penduduk membuang sampah sembarangan seperti ke sungai, drainase, lahan kosong dan lainnya.
3. Belum optimalnya Pengelolaan Persampahan/Kebersihan Kota Pekanbaru.

Pengelolaan sampah di Kota pekanbaru dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Dinas tersebut menangani mulai dari sumbernya sampai pada tahap pembuangan akhir. Penanganan yang dilakukan mulai dari sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan masyarakat yang berupa memilah sampah basah dan kering, mendaur ulang, serta membuat kompos.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru menyatakan wilayah tersebut saat ini mampu menghasilkan sampah 500 ton/hari, dari sekitar 1,3 juta penduduk. Secara rata-rata, 2,6 kilogram sampah diproduksi tiap penduduknya setiap hari. Tiap tahun limbah sampah pekanbaru meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk (sumber antaranews.com).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu penulis melihat masih banyaknya anggota masyarakat yang membuang sampah di tempat-tempat yang dilarang oleh petugas kebersihan sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kotor. Masih rendahnya kesadaran masyarakat saat ini menunjukkan masih kurang intensifnya usaha-usaha yang dilakukan pihak Kecamatan atau instansi terkait lainnya dalam pengelolaan kebersihan lingkungan hidup, adapun usaha-usaha tersebut mempunyai peranan besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dibidang kebersihan serta hubungan kebersihan dengan kesehatan.

Sedangkan arti penting pengelolaan kebersihan itu sendiri yaitu untuk menjadikan suatu daerah/wilayah menjadi bersih dengan melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan usaha, seperti penyapuan sampah, pengumpulan sampah dari lingkungan perumahan, perkotaan, perkantoran, hotel, restoran serta unit lainnya, dan membuangnya ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara).

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Analisis Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat di kemukakan oleh penulis adalah:

- 1.2.1 Bagaimana Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.2.2 Apa Saja Kendala Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) kota Pekanbaru.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala dalam Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) kota Pekanbaru”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam pengembangan konsep-konsep yang terkait dengan masalah pembangunan.
- 1.4.2 Bagi Instansi
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan dalam pengelolaan tentang permasalahan sampah di Kota Pekanbaru.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau sumbangan pemikiran kepada Kepala Dinas kebersihan dan Pertamanan kota lainnya. Guna mencapai lingkungan yang bersih dan bebas dari emisi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat menjadi rekomendasi atau meningkatkan kegiatan yang lainnya dalam mewujudkan Kota Pekanbaru yang bersih dan sehat bebas dari timbunan sampah.

1.4.3 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat guna menambah pengetahuan dan wawasan baik dalam cara penulisan skripsi maupun mempelajari pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru dan bermanfaat digunakan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau sumber referensi untuk memperluas wawasan yang terkait pengelolaan sampah.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan ini akan dipaparkan dalam enam pokok pembahasan (BAB) dari masing-masing bab ini di bagi dalam beberapa sub-sub sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan kondisi geografis, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini memuat hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.